

BAB IV

METODE PENELITIAN

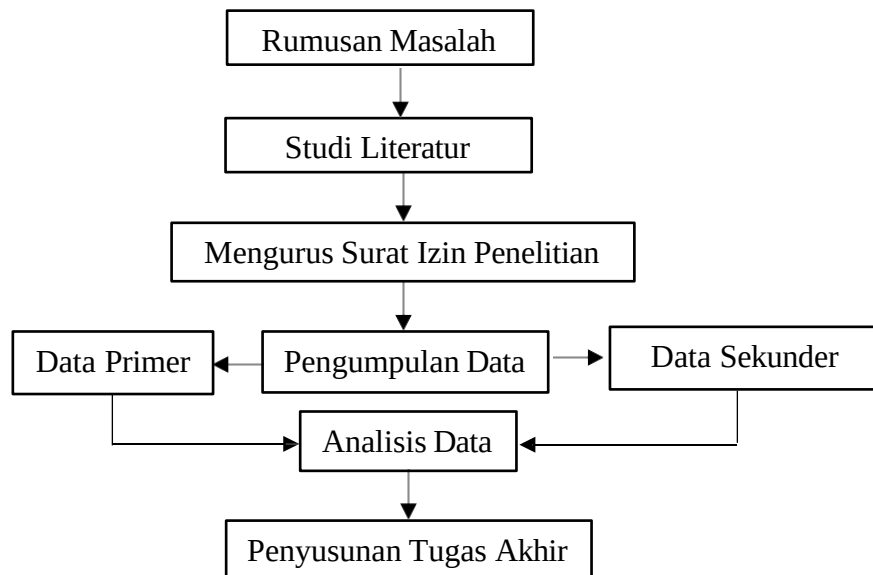
A. Jenis Penelitian

Studi ini termasuk dalam jenis penelitian observasional, yang berarti tidak melibatkan pengujian hipotesis yang terstruktur. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang jelas dan rinci terkait dengan temuan penelitian (Rahmaida, 2019).

Sebagai implementasinya, penelitian ini akan melibatkan proses pengamatan yang sistematis menggunakan lembar observasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana sampah ditangani di Pasar Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat pada tahun 2025.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 2.
Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Pasar Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat.

b. Waktu penelitian

Proses penelitian ini berlangsung dari Januari hingga Mei 2025. Dimulai dengan tahap persiapan operasional pada bulan Januari, yang mencakup pengurusan surat izin penelitian, dan diakhiri dengan penulisan laporan penelitian yang ditargetkan selesai pada bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis didefinisikan sebagai entitas yang menjadi fokus pengamatan dan pengukuran, yaitu praktik penanganan sampah yang berlangsung di Pasar Desa Tegal Harum. Responden penelitian adalah individu yang memberikan informasi yang dibutuhkan, dalam hal ini adalah para pedagang yang beraktivitas di pasar tersebut.

b. Populasi penelitian

Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang beroperasi di Pasar Desa Tegal Harum. Jumlah total pedagang adalah 173 pedagang, yang terdiri dari 135 pedagang los dan 38 pedagang kios.

c. Sampel penelitian

Sampel adalah kelompok subjek yang dipilih dari populasi yang lebih besar untuk tujuan penelitian karena dianggap dapat mewakili populasi tersebut.

Penelitian ini memilih para pedagang yang beraktivitas di Pasar Desa Tegal Harum sebagai sampelnya.

d. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan melibatkan seluruh anggota populasi. Untuk jumlah populasi keseluruhan adalah pegang/sampel yang diteliti sebanyak 32 pedagang diambil secara random dikarenakan sampel populasi lebih dari 100.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

$$n = \frac{173}{1 + (173 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{173}{1 + 1,73}$$

$$n = \frac{173}{2,73}$$

$$n = \frac{63}{2} = 32 \text{ pedagang}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d^2 = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

untuk menentukan jumlah yang diambil setiap kios dan los menggunakan rumus persen, yang di dapatkan hasil sebagai berikut :

$$\text{Los} = \frac{135}{173} \times 100\% = 78\%$$

$$\text{Kios} = \frac{38}{173} \times 100\% = 22 \%$$

$$\text{Los} = 32 \times 78 \% = 24,96 = 25 \text{ pedagang}$$

$$\text{Kios} = 32 \times 22 \% = 7,04 = 7 \text{ pedagang}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, yang meliputi:

1. Data primer

Dalam penelitian ini, data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya di lokasi penelitian, yaitu Pasar Desa Tegal Harum. Data ini berupa jawaban dari para responden terhadap serangkaian pertanyaan dalam kuesioner yang dirancang untuk mendapatkan gambaran mengenai praktik penanganan sampah di pasar tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari Puskesmas II Denpasar Barat, yaitu meliputi data penilaian pasar sehat di Pasar Desa Tegal Harum.

b. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sebagai bagian dari pengumpulan data, penulis melakukan observasi langsung di lokasi penelitian yaitu Pasar Desa Tegal Harum, selama kegiatan pasar sedang berlangsung. Observasi ini terstruktur berdasarkan komponen-komponen dalam lembar observasi yang dirancang untuk mencatat pengetahuan pedagang dalam penanganan sampah. Pelaksanaan observasi ini dilakukan setelah mendapatkan izin resmi dari Kepala Pasar Desa Tegal Harum.

b. Wawancara

Teknik wawancara langsung digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai perilaku mereka dalam penanganan sampah di Pasar Desa Tegal Harum. Proses ini menggunakan lembar wawancara dan dilaksanakan selama jam kerja pasar oleh penulis bersama teman setingkat.

F. Instrument Pengumpulan Data

Adapun alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam praktik ini :

- 1) Alat tulis
- 2) Kamera
- 3) Lembar observasi
- 4) Lembar wawancara

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Hasil observasi dan wawancara akan diorganisasikan dan dipaparkan menggunakan format tabel dan penjelasan naratif. Tujuan dari penyajian ini adalah

untuk memberikan kemudahan dalam melakukan analisis data lebih lanjut.

b. Analisis data

Hasil wawancara dan observasi di lapangan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi kemudian dianalisis dengan membandingkan teori dan dasar hukum penanganan sampah pasar yang mengacu pada Permenkes Nomor 17 Tahun 2020.

1. Penilaian pengetahuan pedagang dalam penanganan sampah

Pengetahuan pedagang di Pasar Desa Tegal Harum dalam konteks penelitian ini diukur melalui kuesioner berisi 9 pertanyaan. Sistem penilaiannya adalah 1 poin untuk setiap jawaban yang benar dan 0 poin untuk setiap jawaban yang salah. Jumlah total skor yang diperoleh akan menunjukkan tingkat pengetahuan responden.

Kategori skor penilaian pengetahuan pedagang dalam penanganan sampah yaitu sebagai berikut:

Nilai kurang : Bila nilai skor 0 - 3

Nilai cukup : Bila nilai skor 4 - 6

Nilai baik : Bila nilai skor 7 - 9

2. Penilaian sikap pedagang dalam penanganan sampah

Penelitian ini menilai sikap pedagang di Pasar Desa Tegal Harum melalui kuesioner dengan 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki skala respons tiga poin: "Setuju" (skor 3), "Netral" (skor 2), dan "Tidak Setuju" (skor 1). Jumlah total skor akan mencerminkan arah sikap responden terhadap isu yang diajukan.

Kategori pengelompokan sikap dengan rentang skor sebagai berikut :

Tidak Setuju : skor cenderung rendah, misalnya 10-16

Netral : skor cenderung di tengah, misalnya 17-23

Setuju : skor cenderung tinggi, misalnya 24-30

Kategori skor penilaian tergantung pada jumlah jawaban :

Skor minimum = jika semua 10 jawaban “TS”, total skor $10 \times 1 = 10$

Skor tengah = jika semua jawaban “N”, total skor $10 \times 2 = 20$

Skor maksimum = jika semua jawaban “S”, total skor $10 \times 3 = 30$

3. Penilaian tindakan pedagang dalam penanganan sampah

Penelitian ini mengukur tindakan penanganan sampah pedagang melalui lembar observasi dengan 16 item pertanyaan. Respons "Ya" diberi nilai 1, sedangkan respons "Tidak" diberi nilai 0. Data perilaku yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditampilkan dalam tabel menggunakan metode perhitungan interval kelas.

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} = \dots$$

Maka didapatkan hasil :

$$= \frac{16 - 0}{2} = 8$$

Kategori skor penilaian pengangkutan sampah tergantung pada jumlah jawaban

“Ya” sebagai berikut :

1) Jawaban “Ya” = 0 – 8 yaitu tidak baik/tidak memenuhi syarat

2) Jawaban “Ya” = 9 – 16 yaitu baik/memenuhi syarat

H. Etika Penelitian

a. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian

Untuk menjamin penghormatan terhadap hak-hak subjek penelitian, peneliti

wajib memberikan penjelasan yang menyeluruh dan jujur terkait dengan seluruh proses penelitian yang akan dilakukan. Subjek juga berhak untuk secara bebas menentukan pilihan partisipasi tanpa adanya intervensi atau paksaan dari pihak manapun. Untuk menjamin hak-hak ini, peneliti mempersiapkan dan memberikan formulir persetujuan tertulis (informed consent) kepada setiap subjek penelitian sebelum mereka berpartisipasi.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu yang meliputi privasi dan kebebasan pribadi, maka seorang peneliti memiliki tanggung jawab untuk melindungi informasi sensitif subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam kasus di mana subjek penelitian tidak memberikan persetujuan untuk publikasi identitas mereka, peneliti diwajibkan untuk menggunakan sistem pengkodean atau inisial sebagai pengganti nama asli dalam penyajian data atau hasil penelitian.

c. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan

Perlakuan yang baik terhadap subjek penelitian adalah keharusan, dengan memastikan bahwa manfaat penelitian sepadan dengan potensi risiko fisik, mental, dan sosial yang mereka hadapi.

d. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ketat untuk mengoptimalkan manfaat bagi subjek serta menghasilkan temuan yang dapat diterapkan secara luas (beneficence). Bersamaan dengan itu, peneliti berkomitmen untuk meminimalkan potensi kerugian bagi subjek. Dalam kasus di mana intervensi

penelitian berisiko menyebabkan cedera atau stres tambahan, subjek akan dikeluarkan dari penelitian sebagai tindakan pencegahan.